

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MA Al-Istiqamah Banjarmasin

Madrasah Aliyah (MA) Al-Istiqamah terletak di kompleks Pondok Pesantren Al-Istiqamah dengan alamat jalan Pekapuran Raya No. 01 RT 42 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 70239.

MA Al-Istiqamah berada di lingkungan pondok pesantren Al-Istiqamah, dan mulai operasional tahun 1986. Perkembangan MA Al-Istiqamah tidak lepas dari perkembangan Pondok Pesantren Al-Istiqamah kurang lebih sudah berdiri selama 30 an tahun. Pondok Pesantren Al Istiqamah Banjarmasin adalah Sekolah yang berciri khas agama Islam. Sekolah diselenggarakan diperuntukkan bagi lulusan dari mulai Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidayah (MI) sampai ke Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA), yang memadukan perluasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan pengetahuan umum.

Pengetahuan agama Islam diperuntukkan bagi siswa untuk bekal akhirat dan menjadi pemimpin informal di masyarakat, sedangkan pengetahuan umum diberikan untuk bekal siswa dalam menghadapi era globalisasi.

2. Visi dan Misi MA Al-Istiqamah Raya Banjarmasin

Visi Pondok Pesantren Al Istiqamah, adalah :

Tercipta Siswa Beriman, Berilmu, Berakhlaq Al-karimah yang Mampu Menjadi Pemimpin Informal di Masyarakat.

Misi Pondok Pesantren Al Istiqamah adalah:

- a. Peningkatan program pengamalan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, dan akhlaq al-karimah.
- b. Menyiapkan keterampilan siswa untuk terjun di masyarakat
- c. Meningkatkan potensi akademik siswa sehingga mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

3. Struktur organisasi MA Al-Istiqamah Banjarmasin

Table 4.1 Struktur Organisasi MA Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Nama	Jabatan
1	Zainal Ilmi S.Ag, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Herlinawati M.Pd	Wakil
3	Siti Fatimah M.Pd	Sekretaris
4	Fitri Rizkiani S.P	Bendahara

Sumber: Dokumentasi MA Al-Istiqamah Banjarmasin

Tabel 4.2 Kondisi Umum (Luas Tanah) MA Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Status Kepemilikan	Luas tanah (m2) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1	Hak Milik Sendiri	2500	7500	10000
2	Wakaf			
3	Hak Guna Bangunan			
4	Sewa/Kontrak			
5	Pinjam/Menumpang			

Tabel 4.3 Jumlah dan Kondisi Bangunan MA Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				SK 1)	Total Luas Bangunan (m ²)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		
1	Ruang Kelas	1	1	2	2	1	72
2	Ruang Kepala Madrasah	1				1	36
3	Ruang Guru	1				1	72
4	Ruang Tata Usaha		1			1	36
5	Laboratorium Fisika						
6	Laboratorium Kimia		1			1	72
7	Laboratorium Biologi						
8	Laboratorium Komputer		1			1	72
9	Laboratorium Bahasa		1				72
10	Laboratorium PAI	1					72
11	Ruang Perpustakaan		1			1	72
12	Ruang UKS		1			1	72
13	Ruang Keterampilan						
14	Ruang Kesenian						
15	Toilet Guru		1			1	3
16	Toilet Siswa			6		1	3
17	Ruang Bimbingan Konseling						
18	Aula Sekolah			1			
19	Ruang Osis					1	36
20	Ruang Pramuka						
21	Masjid/Mushala	1				2	99
22	Gedung Olahraga						

23	Rumah Dinas Guru						
24	Asrama Siswan (Putra)			1		1	72
25	Asrama Siswi (Putri)						
26	Pos Satpam					1	3
27	Kantin						

1: Milik Sendiri

2: Bukan Milik Sendiri

Tabel 4.5
Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran MA Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan
		Baik	Rusak		
1	Kursi Siswa	50	70	150	1
2	Meja Siswa	35	85	150	1
3	Loker Siswa				
4	Kursi Guru di Ruang Kelas		1	1	1
5	Meja Guru di Ruang Kelas		2	2	1
6	Papan Tulis		2	2	1
7	Lemari di Ruang Kelas		2	2	1
8	Komputer/laptop di lab computer	15	3	20	1
9	Alat Peraga PAI				
10	Alat Peraga Fisika				
11	Alat Peraga Biologi				
12	Alat Peraga Kimia	15	15	30	1
13	Bola Sepak		1	1	1
14	Bola Voli		1	1	1
15	Bola Basket		1	1	1
16	Meja Pingpong		2	2	1
17	Lapangan Sepakbola/Futsal		1	1	1
18	Lapangan Bulu Tangkis				
19	Lapangan Basket				
20	Lapangan Voli		1	1	1

1: Milik Sendiri

2: Bukan Milik Sendiri

Tabel 4.6**Sarana Prasarana Pendukung Lainnya MA Al-Istiqamah Banjarmasin**

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan
		Baik	Rusak	
1	Laptop		2	1
2	Komputer		7	1
3	Printer	1	3	1
4	Televisi		3	1
5	Mesin Fotocopy	1		1
6	Mesin Fax	1		1
7	Mesin Scanner			
8	LCD Proyektor	2	1	1
9	Layar (Screen)	1	1	1
10	Meja Guru & Pegawai	5	6	1
11	Kursi Guru & Pegawai	5	6	1
12	Lemari Arsip		3	1
13	Kotak Obat (P3K)		2	1
14	Brankas	1		1
15	Pengeras Suara	1	1	1
16	Washtafel	1		1
17	Kendaraan Operasional Motor			
18	Kendaraan Operasional Mobil			
19	Mobil Ambulance			
20	AC	1		1

B. Penyajian Data

Setelah penulis memberikan gambaran umum lokasi, maka pada bagian ini penulis akan mengemukakan data tentang Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah dan Akhlak Pada Siswa di MA Al-Istiqamah Banjarmasin. Untuk menggali data mengenai peranan guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak pada siswa maka penulis menggunakan data yang didapatkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan yang digunakan untuk menggali data pokok dan data penunjang.

1. Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah dan Akhlak Pada Siswa di MA Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Nilai-Nilai Akidah Akhlak

Guru adalah seseorang yang sering dijadikan contoh atau teladan bagi siswanya, dan tugas utamanya adalah mendidik, membimbing, dan mengawasi siswa agar dapat mudah diarahkan dan memahami nilai-nilai akidah dan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam sehingga siswa dapat mengamalkan dalam kehidupannya sehari-hari.

1) Nilai Akidah

Nilai akidah disini meliputi keyakinan kepada Allah SWT, keimanan kepada Allah dan Rasul SAW, yaitu selalu menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT seperti melaksanakan Shalat, membaca al-Qur'an dan memahami maknanya, menjauhi larangan-Nya, senantiasa selalu bertaubat kepada Allah SWT, begitu pun kepada Rasul Allah agar senantiasa bershalawat kepada Rasulullah SAW, selalu melakukan amal sholeh seperti berdzikir, berbuat kebaikan, membaca

al-Qur'an shalat sunah dan mengerjakan rukun Islam dengan harap senantiasa mendapatkan syafaat dari Rasulullah SAW.

2) Nilai akhlak

Nilai-nilai akhlak disini yaitu, meliputi:

- a) Akhlak kepada Allah seperti melaksanakan segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah, mensyukuri nikmat dan karunia Allah, memohon ampun hanya kepada Allah, bertaubat hanya kepada Allah dan tawakal (berserah diri) kepada Allah,
- b) Akhlak kepada Rasul yaitu mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunnahnya dan menjadikan Rasulullah sebagai idola, suri tauladan dalam hidup dan kehidupan,
- c) Akhlak kepada Orang Tua seperti berbuat baik kepada orang tua dengan sebaik-baiknya berkomunikasi dengan orang tua dengan kata-kata dengan lemah lembut dan mendoakan keselamatan dan keampunan bagi mereka kendatipun seorang atau keduanya telah meninggal dunia,
- d) Akhlak kepada diri sendiri yaitu dengan memelihara kesucian diri, menutup aurat, jujur dalam perkataan dan perbuatan, rendah hati, sabar dan menjauhi dari segala perkataan dan perbuatan yang sia-sia, dan
- e) Akhlak kepada lingkungan, yaitu seperti sadar dan memelihara kelestarian lingkungan, menjaga dan memanfaatkan alam

terutama hewani dan nabati, fauna dan flora (hewan dan tumbuhan-tumbuhan) dan sayang pada sesama makhluk.

b. Pearanan Guru Akidah Akhlak Sebagai Pendidik

Dalam menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak siswa sudah pasti terdapat peran guru sebagai pendidik dan pembimbing untuk menanamkan nilai-nilai akidah akhlak pada siswa di MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Hamid selaku guru akidah akhlak di MA Al-Istiqamah mengatakan bahwa:

Sebagai seorang guru khususnya guru akidah akhlak yang memiliki peran sebagai pendidik yang menjadi teladan untuk siswa dan memiliki peran penting untuk membentuk akhlak siswa, misalnya dalam peran menanamkan nilai-nilai akhlak siswa melalui pemberian teladan, yang saya berikan adalah dengan memberikan contoh yang terjadi pada fakta yang ada di lapangan atau luar lingkungan sekolah, sehingga bisa menjadi teladan untuk mengembangkan nilai/akhlak disiplin disekolah.⁴⁶

Peran guru akidah akhlak dalam mengatasi akhlak siswa yang melakukan pelanggaran norma sosial adalah dengan memberikan teguran, nasehat dan peringatan. dari wawancara dengan bapak Abdul Hamid guru akidah akhlak di MA Al-Istiqamah menyatakan bahwa:

Ketika siswa melakukan sebuah pelanggaran maka saya akan menjelaskan dengan mencontohkan apa yang ada dilapangan agar dapat jadi teladan dan contoh bagi siswa. Contohnya ketika mereka terlambat masuk kelas atau adanya siswa yang saling mengatai satu sama lain, maka hal yang saya lakukan adalah memberikan teguran dan nasehat

⁴⁶ Sumber: wawancara dengan guru akidah akhlak di MA Al-Istiqamah Banjarmasin, 23 Maret 2023, pukul 09.00.

yang baik kepada siswa yang melakukan kesalahan agar mereka merasa nyaman dan tidak melakukan pelanggaran lagi.⁴⁷

Dengan memberikan pembiasaan dalam menanamkan nilai akidah dan akhlak siswa supaya terbiasa dan terlatih untuk selalu bertingkah laku baik dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai akidah dan akhlak yang merupakan hal dasar penting untuk perkembangan akhlak siswa.

Berdasarkan observasi lapangan, bahwasanya di sekolahan MA Al-Istiqamah siswa(i) memiliki kegiatan rutin yaitu pembiasaan sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran dimulai yang bertujuan untuk menanamkan nilai akidah siswa yaitu dengan menanamkan rasa keimanan dan taqwa kepada Allah SWT bagi para siswa yang ditunjukkan dengan berdoa meminta pertolongan dan keridhoan Allah SWT.

Menjadi guru akidah akhlak harus memiliki akhlak yang baik, karena ini sangat disarankan atau penting dalam proses pendidikan, terutama ketika menanamkan nilai akidah dan akhlak kepada siswa. Menjadi contoh atau teladan yang baik dapat menjadi motivasi atau pendidikan yang menyenangkan. Memberikan contoh yang baik, memberikan pujian kepada siswa atas prestasi atau perkembangan yang dicapainya dapat meningkatkan semangat siswa lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu yang lebih baik lagi.

c. Guru Akidah Akhlak Sebagai Pembimbing

⁴⁷ Sumber: wawancara dengan guru akidah akhlak di MA Al-Istiqamah Banjarmasin, 23 Maret 2023, pukul 09.20.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Hamid mengatakan bahwa:

Kita sebagai seorang guru memberikan bimbingan kepada siswa tentang hal apa yang dilakukan siswa ketika belajar mengajar berlangsung baik itu materi yang diajarkan, hafalan atau pelajaran yang sulit dipahami, supaya dapat memperbaiki cara belajar yang efektif dan efisien. Misalnya dengan saling berdiskusi agar siswa dapat aktif dalam belajar, karena kita tau dari semua siswa didalam kelas belum tentu semuanya paham dengan apa yang telah kita terangkan.⁴⁸

Sebagai pembimbing, guru menjalankan tugasnya dengan membimbing siswa, mengarahkan mereka menuju masa depan yang baik, memberikan pengetahuan yang berguna, memotivasi mereka, dan memberikan nasehat agar selalu berperilaku yang baik. Contohnya seperti menanyakan materi pelajaran yang sebelumnya, sehingga bagi yang masih belum mengerti dan menjelaskannya kembali.

Jadi berdasarkan hasil wawancara, bahwa guru akidah akhlak membimbing siswanya di dalam kelas secara optimal dan tidak membeda-bedakan siswa yang satu dan yang lainnya. Karena kita mengetahui pribadi yang satu dengan yang lainnya berbeda dan tidak sama, tetapi sebagai guru akidah akhlak yang telah bisa memberikan bimbingan, perhatian dan perlakuan yang sama diantara siswa-siswanya.

Untuk memudahkan dalam pembelajaran akidah akhlak dikelas guru akidah akhlak akan menggunakan beberapa metode dalam pembelajarannya di kelas agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan semangat.

⁴⁸ Sumber: wawancara dengan guru akidah akhlak di MA Al-Istiqamah Banjarmasin, 25 Maret 2023, pukul 10.08.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Abdul Hamid selaku guru akidah akhlak di MA Al-Istiqamah mengatakan:

Biasanya saya menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab memakai media yang bernama game Kahoot. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang saya sampaikan, dan dengan menggunakan metode-metode ini siswa tidak bosan dan jenuh di saat pembelajaran di kelas, jadi siswa juga bisa aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

49

Dengan menggunakan metode pembelajaran variatif dikelas, bisa membuat siswa aktif dan tidak akan merasa jenuh saat mengikuti pembelajaran, misalkan seperti menggunakan metode Tanya jawab melalui media yang namanya game Kahoot, yaitu siswa-siswa di kelas membuat soal dan jawaban lalu yang diserahkan kepada guru akidah akhlak, dan guru akidah akhlak membuat soal-soal yang dibuat oleh siswanya ke dalam aplikasi game Kahoot. Dengan menggunakan game Kahoot ini siswa akan bersemangat dalam melakukan kompetisi sesama siswa dikelas, sehingga menjadikan siswa yang interaktif antara siswa dan guru. Karena dengan menggunakan game Kahoot ini belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan bersemangat dan dapat menjaga motivasi belajar siswa di kelas.

2. Faktor Yang Mendukung Dan Mempengaruhi Penanaman Nilai – Nilai Akidah Dan Akhlak

a. Faktor Pendukung

1) Guru

Pengalaman guru Akidah Akhlak di MA Al-Istiqamah Banjarmasin sudah baik dalam bidang agama dan pengajarannya. Pengalaman sebelum mengajar dengan mengabdikan di sekolahan MA Al-Istiqamah.

⁴⁹ Sumber: wawancara dengan guru akidah akhlak di MA Al-Istiqamah Banjarmasin, 28 Maret 2023, pukul 09.45.

2) Lingkungan

Salah satu faktor memengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku siswa adalah faktor lingkungan. Hal ini karena lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan psikologis, termasuk belajar turut memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku siswa.

b. Faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai – Nilai Akidah Dan Akhlak

Beberapa kendala yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak:

- 1) Ada siswa yang masih terlambat dalam mengikuti kegiatan
- 2) Siswa yang tidak memperhatikan guru di kelas
- 3) Masih ada salah satu atau dua dari siswa yang mengerjakan mata pelajaran atau PR yang bukan di jam pelajaran yang benar
- 4) Siswa ribut dikelas dan jalan kesana kemari disaat jam pelajaran dan tidak ada guru dikelas.

Beberapa kendala ini masih dapat diatasi dengan kerja sama antar guru dalam mengawasi kegiatan berlangsung membuat beberapa kendala teratasi dengan baik, siswa-siswa yang rebut pada jam belajar mengajar dan yang mengerjakan PR di kelas akan ditegur langsung oleh guru yang lain. menurut penulis dari hasil observasi ini pengawasan guru sangat penting.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah dan Akhlak Pada Siswa di MA Al-Istiqamah

Banjarmasin dan tentang faktor yang mendukung dan mempengaruhi Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akidah dan Akhlak Pada Siswa di MA Al-Istiqamah Banjarmasin. Sebagaimana telah penulis uraikan pada penyajian data diatas, maka penulis akan menganalisis secara sederhana agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang data yang disajikan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, maka penulis menyajikan berdasarkan fokus masalah yang ditetapkan sebelumnya. Adapun analisis data yang penulis kemukakan sebagai berikut:

1. Peranan Guru Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil analisis, bahwasanya peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak ialah, guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing. Guru sangat berperan terhadap penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak pada siswa karena peran guru disekolah sebagai contoh, teladan dan panutan untuk siswanya. Peran guru akidah akhlak dalam mengatasi akhlak siswa yang melakukan pelanggaran norma sosial adalah dengan memberikan teguran.

Dengan demikian dalam proses pembelajaran pembentukan kepribadian peran guru sangat penting, terutama guru akidah akhlak untuk mewujudkan tercapainya hal tersebut, seorang guru diharapkan memiliki berbagai kemampuan, baik itu kemampuan secara ilmu pengetahuannya, kepribadian maupun sosialnya dalam berinteraksi dengan murid dan lingkungannya, sehingga peran guru dalam membentuk kepribadian berkhlahk mulia murid dapat dicapai.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menjelaskan mengenai peranan guru yang dimaksud diatas:

a) Guru sebagai Pendidik

Sebagai seorang guru khususnya guru akidah akhlak yang memiliki peran sebagai pendidik yang menjadi teladan untuk siswa dan memiliki peran penting untuk membentuk akhlak siswa. Peran guru akidah akhlak dalam mengatasi akhlak siswa yang melakukan pelanggaran norma sosial adalah dengan memberikan teguran, nasehat dan peringatan.

Guru tidak hanya memberikan materi kepada siswa tetapi juga mendidik dan menjadi contoh atau panutan untuk siswa disekolah. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang digunakan guru akidah akhlak untuk mengajar dikelas sehingga itulah nasihat-nasihat dari guru diuraikan kepada siswa, nasehat yang apabila mereka ada melakukan kesalahan atau memberikan pujian untuk hal baik. Guru memberikan nasihat pada saat pembelajaran akidah akhlak di kelas sebagai contoh, misalnya saling berbuat baik sesama teman, menjalankan kewajiban yang di perintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya, tentang manfaaf sholat dhuha menghafal asmaul husna dan juga yang lainnya mengarah kepada penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak agar mereka bisa menjadi pribadi yang muslim dan muslimah. Sebagai guru pun juga harus menanamkan nilai akidah dan akhlak yang baik memiliki sifat-sifat terpuji lainnya pada dirinya agar dapat dijadikan panutan atau teladan yang baik bagi siswa disekolahnya.

Pembiasaan dalam menanamkan nilai akidah dan akhlak siswa supaya terbiasa dan terlatih untuk selalu bertingkah laku baik dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai akidah dan akhlak yang merupakan hal dasar penting untuk perkembangan akhlak siswa. Karena dengan melakukan metode pembiasaan dalam

sehari-harinya bisa menjadi sebuah hal yang apabila tidak dilakukan seperti ada yang kurang atau salah. Misal seperti pembiasaan mengucapkan salam saat bertemu dengan teman atau memasuki kelas, bersalaman dan selalu tersenyum saat bertemu dengan guru, membiasakan berperilaku baik dengan orang sekitar dan juga seperti menghafal asmaul husna agar senantiasa ingat dengan Allah SWT.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan bapak Abdul Hamid selaku guru akidah akhlak kelas X beliau selalu memberikan atau menanamkan nilai akidah dan akhlak pada siswa dengan metode ceramah dan diskusi dengan menyelipkan nasihat-nasihat kepada siswa dan melakukan pembiasaan dengan selalu mengingatkan siswa agar selalu berbuat baik dan sopan kepada guru dan teman. Oleh karena itu guru di MA Al-Istiqamah juga selalu berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswanya, menjadi guru yang bisa menjadi pendidik yang menyenangkan, yang dapat memberikan teladan perbuatan baik kepada siswa.

b) Guru Sebagai Pembimbing

Guru sebagai pembimbing, guru menjalankan tugasnya dengan membimbing siswa, memberikan pengetahuan yang berguna, memotivasi mereka, dan memberikan nasehat agar selalu berperilaku yang baik. Misalnya seperti mengulang dan menanyakan materi pelajaran yang sebelumnya agar siswa yang belum mengerti menjadi paham dan ingat tentang pelajaran yang dibahas di pembelajaran sebelumnya dan dapat melanjutkan ke pembelajaran yang baru, mengingatkan hapalan yang di berikan guru dan membantu siswa dalam menyelesaikan masalah yang tidak dapat di selesaikan oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti dengan bapak Abdul Hamid selaku guru akidah akhlak kelas, bahwasanya beliau sebagai guru akidah akhlak senantiasa memberikan arahan kepada siswa agar selalu peduli terhadap guru, teman dan orang sekitarnya, perilaku dan lingkungannya.

Pembiasaan dalam menanamkan nilai akidah dan akhlak siswa supaya terbiasa dan terlatih untuk selalu bertingkah laku baik dan bersikap sesuai dengan nilai-nilai akidah dan akhlak yang merupakan hal dasar penting untuk perkembangan akhlak siswa. Karena dengan melakukan metode pembiasaan dalam sehari-harinya bisa menjadi sebuah hal yang apabila tidak dilakukan seperti ada yang kurang atau salah. Misal seperti pembiasaan mengucapkan salam saat bertemu dengan teman atau memasuki kelas, bersalaman dan selalu tersenyum saat bertemu dengan guru, membiasakan berperilaku baik dengan orang sekitar dan juga seperti menghafal asmaul husna agar senantiasa ingat dengan Allah SWT.

2. Faktor Yang Mendukung Dan Mempengaruhi Penanaman Nilai – Nilai Akidah Dan Akhlak

a. Faktor Pendukung

1) Guru

Pengalaman guru Akidah Akhlak di MA Al-Istiqamah Banjarmasin sudah baik dalam bidang agama dan pengajarannya. Pengalaman sebelum mengajar dengan mengabdikan di sekolahan MA Al-Istiqamah.

2) Lingkungan

Salah satu faktor yang memengaruhi pembentukan dan perkembangan perilaku siswa adalah faktor lingkungan. Hal ini karena lingkungan, baik lingkungan fisik

maupun lingkungan psikologis, termasuk belajar turut memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku siswa.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yusran, 2016) faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak pada siswa ialah adanya pengalaman mengajar sehingga guru memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam menampilkan peranannya membimbing siswa dan menjadikannya pribadi yang memiliki akidah dan akhlak yang baik seperti adanya kesadaran dari siswa yang tidak lagi terlambat mengikuti kegiatan mengaji harian sebelum dimulainya jam belajar mengajar, sholat dhuha tepat waktu, menjadi pribadi yang baik yang selalu menyapa teman, guru dan orang sekitarnya dengan sopan dan baik

b. Faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai – Nilai Akidah Dan Akhlak

Beberapa kendala yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai akidah dan akhlak:

- 1) Ada siswa yang masih terlambat dalam mengikuti kegiatan
- 2) Siswa yang tidak memperhatikan guru di kelas
- 3) Masih ada salah satu atau dua dari siswa yang mengerjakan mata pelajaran atau PR yang bukan di jam pelajaran yang benar
- 4) Siswa ribut dikelas dan jalan kesana kemari disaat jam pelajaran dan tidak ada guru dikelas.

Faktor yang mempengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai akidah akhlak ialah lingkungan tempat tinggal atau lingkungan sekolahnya, karena lingkungan tempat mereka tinggal merupakan hal yang paling besar dalam memengaruhi

kehidupan siswa. Oleh karena itu, diperlukannya upaya yang berkelanjutan dalam menanamkan nilai-nilai akidah dan akhlak pada siswa agar mereka selalu berperilaku baik kepada siapa pun mau itu teman dan guru. Dengan begitu, siswa akan menyadari betapa pentingnya akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang terungkap di atas, bahwa lingkungan di sekitar siswa dapat mendukung perkembangan pendidikan agama pada siswa.